

KETERAMPILAN SDM PADA USAHA UMKM SUSU KEDELAI DI DESA SAMPALAN

Andini Putri, Syifa Pramudita Faddila

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mn19.andiniputri@mhs.ubpkarawang.ac.id

syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada SDM UMKM Susu kedelai di Desa Sampalan, Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti keterampilan dan kemampuan SDM terhadap pembuatan susu kedelai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan pembuatan susu kedelai, Keterampilan sumberdaya manusia pembuatan susu kedelai di Desa Sampalan dapat ditingkatkan sehingga pembuatan susu kedelai dapat di produksi secara rutin.

Kata Kunci : Keterampilan SDM, UMKM, Susu Kedelai di Desa Sampalan

Pendahuluan

Sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Subowo and Setiawan 2015). Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan asset terpenting didalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil (Muhid 2015). Namun didalam pelaksanaannya tidak mudah bagi organisasi ataupun perusahaan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang bermanfaat. Dalam kenyataannya masih banyak organisasi atau perusahaan yang menganggap sdm hanya sebagai alat produksi semata.

Hingga saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan yang menjalankan praktek manajemen sdm secara konvensional, sehingga terciptanya konflik antara pihak manajemen dengan pegawai memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan suatu organisasi atau perusahaan. Mengingat pentingnya sumber daya manusia didalam organisasi tersebut, maka kompetensi merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan (Supriyanto 2015). Dengan kompetensi tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan tentunya akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki dan pada akhirnya akan menentukan kompetitif perusahaan itu sendiri. Begitu pula pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) , kompetensi SDM juga memiliki peranan penting dalam perkembangan UMKM tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Keterampilan Dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan maka salah faktor penunjang adalah tingkat keterampilan pegawai atau karyawan itu sendiri. Gordon (1994: 55) menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Dunnette (1976: 33) pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan

pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Robbins (1995: 97) menyatakan kemampuan/keterampilan adalah: “Ability refers to an individual’s capacity to perform the various tasks in the job. It’s a current assessment of what one can do. An individual’s overall abilities are essentially made up of two sets of skills: intellectual and physical” (Robbins, 1995: 97). Pendapat ini menjelaskan kemampuan individu untuk menjalankan berbagai macam tugas dalam pekerjaan merupakan penilaian sekarang tentang apa yang bisa dikerjakan seseorang. Keseluruhan kemampuan individual pada hakikatnya dibentuk oleh keahlian, yaitu hal-hal yang bersifat intelektual dan fisik. Dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan. Iverson (2001: 133) menyatakan bahwa selain training yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (basic ability) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat

Metode

Adapun pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana dalam penelitian yang dilakukan hanya bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapat data yang objektif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

DiIndonesia, definisi dari usaha, Mikro, Kecil, menengah dijelaskan dalam undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Secara umum, definisi tersebut dibedakan berdasarkan kepemilikan, jumlah asset, jumlah omzet pertahun, dan distribusinya. UMKM juga dapat dibedakan menjadi 2 kelompok.



Gambar 1 Kemasan label



Gambar 2 Kemasan non label

Dikarenakan tingkat Pendidikan masyarakat desa sampalan yang rendah, jadi masyarakat desa sampalan mayoritas menciptakan umkm untuk membantu perekonomiannya. tetapi sebagian lain mempunyai latar belakang lebih realistis dengan melihat prospek usaha kedepan dengan kendala modal terbatas. Lalu kendala-kendala lainnya pada UMKM di desa Sampalan,kecamatan kutawaluya tersebut, antara lain adalah : kurangnya permodalan, kesulitan pemasaran, persaingan usaha yang ketat, kesulitan bahan baku, kurangnya

pengetahuan teknis produksi dan keahlian, kurangnya keterampilan dan manajerial sumber daya manusia.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterbatasan pengetahuan tentang peningkatan kualitas produk. Mengakibatkan produk yang dihasilkan UMKM bersaing dipasar modern. Kemasan yang dilakukan UMKM masih menggunakan cara tradisional sehingga UMKM hanya mempunyai pangsa pasar yaitu pasar tradisional,

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) perlu mendapatkan pelatihan terkait kualitas produk dengan kreativitas dan inovasi sehingga terjadi keberlanjutan produk

DAFTAR PUSTAKA

(Muhid 2015)

Sumber daya manusia merupakan asset terpenting di dalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil.

(Supriyanto 2015) Aspek yang menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan

Robbins, Stephen P. (1995). Teori Organisasi. Terjemahan Yusuf Udaya. Jakarta: Acam.

(2000). Teori Organisasi. Terjemahan Yusuf Udaya. Jakarta: Acam.

Dunnette, Petter F. 1976 Pengertian Keterampilan. Diakses tanggal 4 April 2014 dari

<http://jurnalekonomi.kompasiana.com/manajemen/2011/05/26/penelitian-dan-pengembangan-sumber-daya-manusia.html>.

Gordon (1994: 55) menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.

(Subowo and Setiawan 2015). Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi